

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan diatas ada beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Melalui model pembelajaran *Expiliclit Instruction* kemampuan melakukan tehnik dasar chest pass dalam permainan bola basket siswa kelas VIII² SMP Negeri 8 Kota Gorontalo dapat ditingkatkan. Peningkatan ini dapat diketahui melalui observasi dan evaluasi setiap siklus.
2. Berdasarkan data hasil analisis pada observasi awal rata-rata 53,41% setelah dilakukan tindakan pembelajaran yang dilaksanakan 3 kali tindakan dan evaluasi pada siklus I mendapat peningkatan dengan nilai rata-rata 69,55%, karena belum memenuhi indikator kinerja yakni 80% maka peneliti melanjutkan ke siklus II yang dilaksanakan dengan 3 kali tindakan pembelajaran dan 1 kali evaluasi dan pemantauan yaitu hasil analisis diperoleh peningkatan terhadap kemampuan melakukan tehnik dasar chest pass dalam permainan bola basket dengan rata-rata nilai 82,88% dan sudah mengacu pada indikator kinerja yaitu 80% sudah terpenuhi.
3. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung dari siklus I sampai siklus II secara bertahap mengalami perkembangan yang cukup berarti. Optimalisasi kegiatan pembelajaran terjadi pada siklus II.
4. Hipotesis yang berbunyi: Jika model pembelajaran *explicit instruction* ini diterapkan dalam proses pembelajaran maka kemampuan tehnik dasar chest pass pada permainan bola basket, siswa kelas VIII² SMP Negeri 8 Kota Gorontalo akan mengalami peningkatan.

5.2 Saran

Akhir penelitian skripsi ini, penulis menyampaikan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi pembaca, sebagai berikut.

1. Model pembelajaran *Expiliclit Instruction* sangatlah tepat dalam meningkatkan kemampuan siswa melakukan tehnik dasar chest pass dalam permainan bola basket mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada umumnya, materi permainan bola basket khususnya.
2. Dalam interaksi belajar mengajar, hendaknya guru harus mampu menciptakan kondisi belajar kondusif agar siswa merasa nyaman dalam belajar yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajarnya. Oleh karena itu pemilihan model pembelajaran harus benar-benar diperhatikan relevansinya terhadap materi yang diajarkan.
3. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan sesuatu yang pasti dan harus dilakukan oleh seorang guru dalam rangka perbaikan kualitas pembelajarannya serta meningkatkan keprofesionalitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono**, 2013, Cooperative Learning, Pustaka Belajar, Yogyakarta
- Aqib zainal**. 2013. Model-model pengajaran dan pembelajaran. Pustaka belajar. Yogyakarta.
- Aunurrahman**, 2014, Belajar dan Pembelajaran, Alfabeta, Bandung
- Chandra Sodikin Dan Ahmad Esneo Sanoesi**. 2010. Pendidikan Jasmani olahraga Dan Kesehatan. Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Hanafiah Dan Cucu Suhana**. 2012. Konsep Strategi Pembelajaran. PT Rafika Aditama. Bandung.
- Huda Miftahul**. 2014. Model Pengajaran Dan Pembelajaran. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Isjoni**. 2012. Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok. Alfabeta. Bandung.
- Isnaini Faridha dan Sri Santoso Sabarani.**, 2010., Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan., Pusat Perbukuan., Jakarta Pusat
- Kusumawati Mia Dan Nurhuda**. 2010. Arena Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Pramono Dkk**. 2010. Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Rosdiana Dini**. 2012. Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan. Alfabeta. Bandung.
- Santoso Teguh Dan Aan Sunjata Wisahati**. 2010. Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Sarjiyanto Dwi Dan Sujarwadi**. 2010. Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Shoimin Arish**. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013. AR-RUZZ Media. Yogyakarta.
- Suprijono Agus**. 2013. Cooperative Learning. Pustaka Belajar. Yogyakarta.

Sumarjo Dan Sarjono. 2010. Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan . Pusat Perbukuan. Jakarta

Sutirman, 2013, Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif, Graha ilmu, Yogyakarta

Sriwahyuni, Sutarmin, Pramono., 2010., Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan 2., Pusat Perbukuan., Jakarta Pusat

Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, 2014, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual, Prenadamedia Group, Jakarta

Uno B. Hamzah Dan Nurdin Mohamad. 2012., Belajar dengan pendekatan PAILKEM., PT Bumi Askara., Jakarta